

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Program pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi seseorang. Hal tersebut merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan oleh suatu lembaga dalam meningkatkan kualitasnya. Program tersebut tentunya akan bermanfaat bagi sumber daya yang dimiliki oleh lembaga atau pun untuk lembaga itu sendiri karena sumber daya manusia merupakan aset jangka panjang yang sangat penting yang dimiliki oleh suatu lembaga. Program pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan membuat sebuah program salah satunya adalah program pelatihan. Pelatihan merupakan suatu proses dalam memberikan suatu keahlian, pengetahuan, dan juga sikap kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Suatu program pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia memiliki beberapa tahapan sebelum nantinya dapat dilaksanakan. Tahapan-tahapan tersebut akan mengarahkan penyelenggara untuk dapat melakukan identifikasi kebutuhan untuk mengetahui pelatihan apa yang akan diselenggarakan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu lembaga. Kemudian ada beberapa tahapan lainnya yang akan membantu memudahkan dalam proses pelaksanaan program pelatihan itu sendiri. Karena suatu program pelatihan membutuhkan rancangan yang sangat matang untuk menjadikan program tersebut efektif sesuai dengan tujuan dan juga kebutuhan.

Rancangan atau desain program pelatihan memang membutuhkan beberapa hal yang harus diperhatikan. Selain dalam melakukan identifikasi, ada juga tahapan lainnya yang akan mempengaruhi pelaksanaan pelatihan itu sendiri. Hal tersebut akan memuat beberapa aspek yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat dan melaksanakan program pelatihan. Dalam pelaksanaan program pelatihan, biasanya dilaksanakan

secara klasikal atau tatap muka secara langsung. Tetapi, pada saat ini hal tersebut pelaksanaan sedang dibatasi karena adanya wabah pandemi *covid-19*

yang membuat beberapa kegiatan pelatihan tidak dapat dilaksanakan secara klasikal. Hal tersebut mengakibatkan penyelenggaraan program pelatihan dilaksanakan secara daring atau *online*, tentunya hal tersebut dilakukan untuk menekan angka positif dari wabah pandemi *covid-19* yang sedang terjadi saat ini.

Pandemi *covid-19* ini membuat banyak sektor mengalami kelumpuhan dan produktivitas kerja pun harus dilakukan secara WFH (*Work From Home*). Namun kendati demikian, produktivitas kerja harus tetap diperhatikan termasuk program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk program pelatihan harus tetap dijalankan untuk menunjang kegiatan pelatihan di masa pandemi *covid-19* ini (Wijanarko, dkk., 2020). Pelaksanaan WFH pun tidak terlepas dengan penggunaan teknologi *online* untuk menjalankan berbagai kegiatan salah satunya kegiatan pelatihan. Hal tersebut pun dipengaruhi juga dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Covid-19*.

Tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap bagaimana pengelola atau penyelenggara dapat merancang dan melaksanakan kegiatan program pelatihan secara *online*. Membuat suatu inovasi menjadi salah solusi dalam membuat suatu program pelatihan yang dapat diselenggarakan pada masa pandemi ini dengan menggunakan teknologi *online*. Inovasi tersebut tentunya harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, dan juga tentunya tahapan-tahapan dalam membuat suatu desain pelatihan harus tetap dilaksanakan untuk menunjang program pelatihan yang akan dibuat.

Penggunaan teknologi *online* saat ini harus dilakukan untuk menunjang berbagai kegiatan pelatihan. Sudah banyak media yang dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pelatihan sebagai solusi atas masalah yang terjadi saat ini. Hal tersebut memang tidak dapat dipungkiri karena dengan perkembangan zaman saat ini, perkembangan teknologi pun harus bisa lebih dimanfaatkan oleh umat manusia. Saat ini sudah banyak kegiatan program pelatihan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi *online*. Dalam mendesain atau merancang program pelatihan dengan menggunakan teknologi *online* ini diperlukan suatu inovasi yang disesuaikan dengan tujuan serta kebutuhan baik dari lembaga atau pun peserta pelatihan.

Desain pelatihan dengan menggunakan teknologi *online* ini kemudian akan diteliti untuk mengetahui bagaimana mendesain suatu program pelatihan jarak jauh. Desain pelatihan yang

diteliti yaitu mengenai pelatihan kompetensi manajerial dengan peserta yaitu pengelola PKBM di Kota Bandung. Pelatihan tersebut merupakan program untuk memberikan peningkatan serta penguatan kompetensi kepada pengelola PKBM untuk lebih memahami bagaimana manajemen pengelolaan PKBM sesuai dengan Standar Manajemen Manajerial PKBM.

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan mengenai persiapan kegiatan tersebut dengan melakukan wawancara kepada salah satu anggota dari IPI (Ikatan Penilik Indonesia) Kota Bandung. IPI Kota Bandung merupakan suatu organisasi profesi khusus untuk para penilik yang ada di Kota Bandung dan IPI merupakan organisasi yang berada di wilayah Dinas Pendidikan Kota Bandung. Pada wawancara tersebut dijelaskan bahwa kegiatan pelatihan bagi pengelola PKBM merupakan kegiatan pelatihan yang pertama kali dilakukan di tahun 2021 setelah dilakukan pemetaan mutu dari IPI Kota Bandung yang bekerja sama dengan PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat dalam menilai standar yang dimiliki oleh lembaga terutama PKBM di Kota Bandung. Pelatihan untuk pengelola PKBM memang jarang sekali dilaksanakan selain dengan kegiatan sosialisasi atau *workshop* yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung. Dari hal tersebut terbentuklah inisiasi dari lembaga profesi yaitu IPI (Ikatan Penilik Indonesia) Kota Bandung untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan manajerial bagi pengelola PKBM di Kota Bandung secara *online*.

Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan secara *online* karena mengingat pandemi *covid-19* yang membuat kegiatan belum bisa dilaksanakan secara klasikal atau *offline*. Peningkatan kompetensi manajerial pengelola PKBM sendiri memang menjadi salah satu perhatian besar karena dari hasil pemetaan mutu PKBM di Kota Bandung masih memiliki kelemahan pada standar penilaian, standar pengelolaan, dan juga standar pembiayaan. Dilaksanakannya kegiatan pelatihan manajerial ini salah satunya adalah untuk dapat memberikan pembekalan kepada pengelola PKBM di Kota Bandung supaya lebih memahami mengenai pengelolaan lembaga.

IPI Kota Bandung melakukan inisiasi tersebut karena IPI Kota Bandung mempunyai keinginan untuk membuat pengelola PKBM di Kota Bandung agar bisa meningkatkan kompetensi dari segi manajerial manajemen pengelolaan di lembaga PKBM. Tidak semua bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Bandung bisa melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut karena terkendala dengan regulasi yang berlaku dan biasanya membuat kegiatan

sosialisasi atau *workshop* kepada tutor, operator, atau mengenai administrasi yang dilakukan di PKBM sehingga perlu pihak ketiga yang bisa melaksanakan kegiatan tersebut. Pelatihan manajerial untuk pengelola PKBM menjadi suatu pembaharuan program untuk lebih fokus terhadap manajemen pengelolaan PKBM terutama di Kota Bandung. Dengan demikian, mendesain pelatihan manajerial dengan menggunakan teknologi *online* di tengah pandemi *covid-19* ini menjadi alternatif karena selama hampir dua tahun belum ada penyelenggaraan kegiatan pelatihan untuk pengelola PKBM.

Dari penjelasan tersebut, dalam membuat kegiatan pelatihan manajerial akan ada penjelasan mengenai perencanaan, rancangan pembelajaran, hingga kepada rancangan evaluasi. Dalam mendesain sebuah program pelatihan, perencanaan menjadi dasar dalam membuat sebuah program pelatihan yang efektif dan efisien karena dari perencanaan tersebut penyelenggara dapat menentukan apa saja tujuan pelatihan, tujuan pembelajaran, lalu bagaimana menyusun kurikulum, silabus, materi, sampai kepada bagaimana penyelenggara dapat merancang evaluasi pada program pelatihan secara efektif. Tentunya pada kondisi pandemi *covid-19* ini desain pelatihan yang dibuat harus menyesuaikan dengan kondisi yang mengharuskan untuk bekerja di rumah dan juga menjaga jarak untuk menghindari penularan *covid-19*, penggunaan teknologi *online* dengan menggunakan media aplikasi tertentu menjadi pilihan yang tepat untuk dilakukan saat ini (Choiriyah & Riyanto, 2020). Pelatihan manajerial bagi pengelola PKBM di Kota Bandung dengan menggunakan teknologi *online* akan menjadi perhatian dalam penelitian ini dengan berfokus terhadap desain pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Diharapkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat membantu peneliti untuk lebih memahami mengenai bagaimana merancang sebuah kegiatan pelatihan secara *online*. Harapan lainnya adalah penelitian ini bisa menjadi kajian lebih mendalam untuk keilmuan di program studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, terutama pada bidang kajian Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) yang membahas mengenai program pelatihan salah satunya adalah mengenai desain pelatihan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **“Desain Pelatihan Berbasis Teknologi *Online* dalam Meningkatkan Kompetensi Manajerial Pengelola Pusat Kegiatan Belajar di Kota Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pada pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkatkan kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung?
2. Bagaimana rancangan pembelajaran pada pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkat kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung?
3. Bagaimana rancangan evaluasi pada pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkat kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Peneltian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pada pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkatkan kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan pembelajaran pada pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkat kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan evaluasi pada pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkat kompetensi manajerial pengelola PKBM di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu informasi baru dan juga dapat menjadi masukan bagi para pembaca. Kemudian hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan suatu pengetahuan baru dalam keilmuan pendidikan masyarakat khususnya dalam merancang suatu program pelatihan dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah menjadi suatu modal untuk masa depan penulis sebagai seorang pendidik masyarakat terutama sebagai praktisi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.
- b. Bagi penyelenggara, diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah menjadi suatu masukan dalam merancang desain suatu program pelatihan yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Sistematika Organisasi Skripsi

Pada sistematika organisasi skripsi ini berisi mengenai rincian penulisan skripsi yang sistematis dengan setiap urutan bab dalam skripsi ini. Setiap bab akan menjelaskan dimulai dari bab I sampai dengan bab terakhir yang akan saling berkaitan satu sama lain. Penyusunan skripsi ini disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, berikut adalah sistematika dari penulisan skripsi yang dibuat yaitu :

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian hingga sistematika organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada Bab II ini berisi mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada Bab III ini berisi mengenai rancangan serta alur penelitian yang akan dilakukan dan juga menjadi bagian yang prosedural dalam melaksanakan penelitian.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada Bab IV ini adalah bab yang penting dalam penelitian karena membahas mengenai hasil temuan dan juga membahas mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V ini berisi sebuah simpulan, implikasi, dan juga rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti dan juga dapat dijadikan pemanfaatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.